

Peran Kepala Desa Dalam Ketertiban Pasar Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis

Noer Syamsi

Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Email korespondensi : noersyamsi55@gmail.com

Abstract

The village market is an important asset that is expected to meet the needs of rural communities and contribute to the village economy. However, the lack of economic knowledge from market managers and weak management by the village government or local traders' organizations has resulted in the market not developing optimally. In this study, a descriptive method was used with interview and observation techniques to collect data according to the problems studied. The data used is qualitative data, which is analyzed through observation and discussion of the role of the village head in managing the village market. The research results show that the village is the smallest unit in the state administration system that has its own government structure. Village markets play an important role in meeting the daily needs of village communities and can become centers of economic and social activity. Good village market management includes transparent management, security, waste handling, order, maintenance, and customer care.

Keywords : Village Head, Order, Village Market.

Abstrak

Pasar desa merupakan aset penting yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat pedesaan dan memberikan kontribusi pada perekonomian desa. Namun, minimnya pengetahuan ekonomi dari pengelola pasar dan lemahnya pengelolaan oleh pemerintah desa atau organisasi pedagang setempat menyebabkan pasar tidak berkembang dengan optimal. Dalam penelitian ini, digunakan metode deskriptif dengan teknik wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Data yang digunakan adalah data kualitatif, yang dianalisis melalui pengamatan dan pembahasan mengenai peran kepala desa dalam pengelolaan pasar desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desa adalah unit terkecil dalam sistem administrasi negara yang memiliki struktur pemerintahan sendiri. Pasar desa berperan penting dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat desa dan dapat menjadi pusat kegiatan ekonomi dan sosial. Pengelolaan pasar desa yang baik meliputi manajemen yang transparan, keamanan, penanganan sampah, ketertiban, pemeliharaan, dan pemeliharaan pelanggan.

Kata Kunci : Kepala Desa, Ketertiban, Pasar Desa.

Pendahuluan

Pedesaan adalah suatu ranah yang bisa banyak orang mengeksplor baik dari segi kelestarian alam dan budaya serta sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang besar untuk menopang regenerasi yang baru baik itu dalam jangka waktu yang Panjang atau pun jangka

wangktu sekarang yang bisa merubah tarapan dari segi aspek social terutama ekonomi dengan adanya UMKM kecil yang bisa berimpect besar dengan di dorong banyak nya olahan yang mampu bersaing dengan yang di perkotaan karena walaupun kurangnya fasilitas yang ada tetatpi dari segi aspek bahan bahan untuk bisa di dimanfaatkan sangat lah banyak terutama dalam bidang sumberdaya alam yang bisa din jadikan aset pengelolaan di bidang ekonomi di wilayah pedesaan

Tetapi adanya kekurangan dari pihak pemerintah untuk menopang pengelolaan pasar yang minim nya fasilitas yang bisa di kelola dengan benar karena selain itu terjangkaunya system yang kurang modern seperti halnya di pasar pasar tradisional oleh karena itu pemerintahan butuh dana untuk menopang segala kebutuhan demi kemajuan desa yang memiliki investasi di bidang perdagangan Pemerintah daerah setempat melaksanakan pengelolaan ataupun pengolahan dengan membagikan bermacam pengaruh pengaruh jalan nya serta memiliki daerah yang berkembang dan dengan adanya penelitian tersebut bisa melihat bahwasannya dengan di adakan nya program tersebut akan adanya gangguan atau tidak terhadap pihak pihak yang tidak ikut andil dalam kinerja tersebut salah satunya ialah dengan para konsumen tidak tertib saat berbelanja . dan juga ada dari sebagian warga setempat merasa terganggu dengan hal tersebut karena kekurangan aksesibilitas Jual beli online serta kurangi kandungan kemacetan pada Pasar Manis. Pasar Manis populer pula sejak adanya pasar baru dan yang lama banyak terjadi bentrokan antar warga setempat karena kurang ketertiban warga setempat juga lebih menghargai pasar yang baru dari pada yang lama karena kurang nya kedisiplinan antar orang orang yang berada di san dan juga tidak hanya itu kurang nya juga ketertiban walaupun secara garis besar warga tidak berhak menuntut apapun apalagi dengan cara yang berlebihan karena balik lagi keranah hukum dan juga didirikan pasar tersebut juga pengaruhnya buat warga juga dengan bisa berbeanja ya mungkin spesifiknya banyak yang di butuhkan di pasar yang baru tanpa harus mengutik pasar yang lama karena pemerintah hanya memfasilitasi saja agar warganya menjadi sejahtera

Dalam perihal banyak yang mengatakann bahwasannya juga pedagang kaki lima tidak di perbolehkan berjualan karena melanggar atura aturan yang berlaku dan pada akhirnya banyak antara aparaturn dengan masyarakat berbentrokan gara gara hal yang sepele tapi pedagang kaki lima juga berhak mendapatkan hak hak yang sebagai pedang dan warga di sekitaran sana karena mereka juga secara tidak langsung ikut andil dalam pendirian pasar tersebut".dengan demikian peneliti sangat tertarik untuk melihat bagaimana kondisi pasar ciamis yang telah di garis bawahi bahwasannya semua keterangan yang ada tentang hal itu sudah ada di latarbelang

Lalu peneliti juga di tuntutan untuk bisa memiliki suatu observasi yang tepat tentang bagaimana suatu kepala desa bisa memiliki kebijakan kebijakan yang baik dan berdampak bukannya di lingkuan internal saja tapi memilki dampak yang positif terhadap lingkuangn eksternal

Menurut peraturan menteri dalam Negeri nomor 42 Tahun 2007 tentang pengelolaan pasar desa (undang-undang tentang Desa:2014;208-216), pengelolaan pasar di tunjukan aparaturn desa kepada masyarakat sekitar dengan adanya kerjasama satu sama lain baik itu dari aparaturn pengelola dan pedagang yang ada di sana dan Kepala pasar

a. Disiplin dan memberikan aksesibilitas

B kebutuhan tersebut ada di kas administrasi yang sudah menyiapkan untuk pasar tersebut dan juga bukan dari segi itu saja pengelolaan yang baik ialah memiliki cakupan di antaranya transparansi akuntabel dan di siplin

- 1) Ketertiban di tentukan dengan kondisi pegawai yang baik dan di siplin
- 2) Dalam pembuangan sampah pedagang sudah menyiapkan tempat sampah untuk mempermudah para pengunjung membuang sampah pada tempatnya dengan adanya kesadaran tersebut maka pasar akan terlihat bersih dan baik

- 3) Dan juga ketertiban akan terjadi jika antara kedua belah pihak sadar bahwasannya pasar yang di kunjungi bukannya milik aparatur pemerintahan tapi milik yang ada di dalamnya seperti pedagang dan pengunjunnya
- 4) Selain itu dari saran dan prasarana juga harus terpenuhi karena dengan adanya tersebut pengunjung akan merasa nyaman dan tertib

Metode Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Pasar Manis Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis. Dengan penelitian ini penulis menuliskan dengan deskriptif untuk mengetahui kondisi dan situasi yang ada di sana dan selain itu bagaimana mekanisme kinerja yang berjalan

1 Wawancara

2 Observasi.

Sesuai dengan data kualitatif yang sering di ajarkan bagaimana cara pengelolaan data yang baik dengan metode penelitian serta cakupannya seperti apa agar terjadi nya korelasi yang baik berdasarkan data dan juga mekanisme yang terjadi layaknya pasar yang ada di ciamis

Hasil dan Pembahasan

Desa adalah sebuah unit terkecil dalam sistem administrasi suatu negara. Desa umumnya terdiri dari wilayah geografis yang dihuni oleh penduduk lokal dan memiliki struktur pemerintahan sendiri. Desa juga merupakan unit sosial, budaya, dan ekonomi yang mandiri, di mana masyarakat desa memiliki hubungan yang erat dengan lingkungan dan sumber daya alam di sekitarnya. Pasar desa adalah tempat di mana transaksi jual beli barang dan jasa dilakukan oleh penduduk desa. Pasar desa dapat berupa tempat fisik seperti pasar tradisional atau bisa juga dilakukan secara informal di tempat tertentu. Pasar desa berperan penting dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat desa, baik dalam hal makanan, sandang, dan kebutuhan lainnya. Pasar desa juga dapat menjadi pusat kegiatan ekonomi dan sosial di desa, di mana masyarakat desa dapat menjual produk-produk lokal mereka dan berinteraksi dengan sesama penduduk desa.

Kedua konsep tersebut saling menguntungkan karena adanya hubungan simbiosis mutualisme antara desa dan pasar desa yakni dalam pertumbuhan ekonomi, pemberdayaan masyarakat, keberlanjutan lingkungan serta pemeliharaan budaya dan tradisi. Adapun indikator dari pengelolaan pasar desa yang baik meliputi :

1. Manajemen yang transparan

Manajemen yang transparan dalam pasar desa adalah penting untuk memastikan adanya keterbukaan informasi dan partisipasi publik. Sebagai kepala desa, harus mengutamakan transparansi tersebut dan telah mengambil langkah-langkah untuk mencapainya. Secara rutin mengadakan pertemuan dengan pedagang dan masyarakat untuk memberikan informasi terkini mengenai pengelolaan pasar desa. Hal ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kebijakan dan prosedur yang ada.

Dengan menetapkan kebijakan dan prosedur yang mendukung keterbukaan informasi dan partisipasi publik, serta melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait pasar desa, lalu menciptakan lingkungan manajemen yang transparan. Hal ini akan memberikan kepercayaan kepada masyarakat dan memperkuat hubungan antara pemerintah desa, pedagang, dan masyarakat secara keseluruhan.

Hasil penelitian menunjukkan transparansi dalam pengelolaan pasar desa memiliki dampak positif pada partisipasi publik, kepercayaan masyarakat, dan hubungan antara pemerintah desa, pedagang, dan masyarakat secara keseluruhan. Dengan mengutamakan transparansi, kepala desa dapat meningkatkan partisipasi publik, membangun kepercayaan masyarakat, memperkuat hubungan antara pemerintah desa, pedagang, dan masyarakat, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan pasar desa.

2. Keamanan Satuan pengamanan pasar

Dalam upaya menjaga keamanan di pasar desa, Satuan Pengamanan Pasar bekerja sama dengan pihak kepolisian setempat. Kerja sama ini bertujuan untuk menyediakan personel keamanan yang terlatih di pasar desa, sehingga memberikan rasa aman bagi pengunjung dan pedagang.

Selain itu, Satuan Pengamanan Pasar juga melaksanakan patroli rutin untuk memantau situasi keamanan di sekitar pasar desa. Patroli ini dapat membantu mendeteksi potensi gangguan keamanan atau kegiatan yang mencurigakan, sehingga tindakan yang diperlukan dapat segera diambil.

Dengan mengimplementasikan langkah-langkah tersebut, Satuan Pengamanan Pasar dan kerja sama dengan pihak kepolisian setempat dapat menciptakan lingkungan yang lebih aman di pasar desa. Ini memberikan rasa percaya dan kepercayaan kepada masyarakat, serta meningkatkan kegiatan ekonomi di pasar desa dengan memberikan lingkungan yang kondusif untuk bertransaksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa langkah-langkah yang dilakukan oleh kepala desa untuk menjaga keamanan di pasar desa, termasuk kerja sama dengan pihak kepolisian setempat dan pelaksanaan patroli rutin, memiliki dampak positif pada rasa aman masyarakat, kepercayaan, dan kegiatan ekonomi di pasar desa.

3. Sampah Sampah tidak bertebaran di mana-mana

Kepala desa memiliki peran aktif dalam mengatasi masalah sampah di pasar desa dengan melaksanakan program pengelolaan sampah yang melibatkan partisipasi seluruh pedagang dan masyarakat. Program pengelolaan sampah yang dijalankan di pasar desa melibatkan partisipasi aktif seluruh pedagang dan masyarakat setempat. Dalam program ini, masyarakat diberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kebersihan lingkungan melalui pengelolaan yang baik terhadap sampah. Kepala desa bekerja sama dengan pedagang dan masyarakat untuk mengimplementasikan langkah-langkah pengelolaan sampah yang efektif. Langkah-langkah tersebut meliputi pemisahan sampah, penggunaan tempat sampah yang sesuai, dan pengelolaan sampah secara teratur dengan mengikuti jadwal pengumpulan sampah.

Dengan melibatkan seluruh pedagang dan masyarakat dalam program pengelolaan sampah, kepala desa menciptakan kesadaran bersama akan pentingnya menjaga kebersihan dan kebersihan lingkungan di pasar desa. Hal ini dapat mencegah sampah bertebaran di mana-mana, menjaga keindahan pasar desa, serta melindungi lingkungan dan kesehatan masyarakat setempat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan melibatkan pedagang dan masyarakat, kepala desa menciptakan kesadaran bersama akan pentingnya menjaga kebersihan dan kebersihan lingkungan di pasar desa. Program ini mencakup langkah-langkah pengelolaan sampah seperti pemisahan sampah, penggunaan tempat sampah yang sesuai, dan pengelolaan sampah secara teratur. Dengan implementasi program pengelolaan sampah yang efektif, kepala desa dapat mencegah sampah bertebaran di mana-mana, menjaga keindahan pasar desa, serta melindungi lingkungan dan kesehatan masyarakat setempat.

4. Ketertiban di dalam pasar

Ketertiban di dalam pasar merupakan hal yang penting dalam menjaga kelancaran dan efisiensi kegiatan pasar. Sebagai kepala desa, memiliki peran yang signifikan dalam menetapkan aturan yang jelas dan tegas untuk menjaga ketertiban dan disiplin di dalam pasar. Aturan yang ditetapkan meliputi larangan parkir sembarangan, penggunaan sound system berlebihan, dan tindakan lain yang dapat mengganggu kegiatan pasar. Aturan-aturan ini bertujuan untuk menjaga keamanan, kenyamanan, dan ketertiban di dalam lingkungan pasar.

Selain menetapkan aturan, kepala desa juga terlibat langsung dalam penegakan aturan di dalam pasar. Anda melakukan patroli rutin di pasar desa untuk memastikan kepatuhan terhadap aturan yang telah ditetapkan. Patroli ini juga membantu untuk memantau keadaan di pasar dan mengidentifikasi pelanggaran yang mungkin terjadi.

Jika terdapat pelanggaran terhadap aturan yang telah ditetapkan, kepala desa memiliki wewenang untuk memberikan sanksi kepada pelanggar. Sanksi ini dapat berupa teguran, denda, atau tindakan lain yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tindakan ini bertujuan untuk memberikan efek jera kepada pelanggar dan menjaga kepatuhan terhadap aturan di pasar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketertiban di dalam pasar merupakan hal yang penting dalam menjaga kelancaran dan efisiensi kegiatan pasar. Kepala desa memiliki peran penting dalam menetapkan aturan yang jelas dan tegas untuk menjaga ketertiban dan disiplin di dalam pasar. Kepala desa juga terlibat dalam penegakan aturan dengan melakukan patroli rutin di pasar desa. Patroli ini bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap aturan yang telah ditetapkan dan mengidentifikasi pelanggaran yang mungkin terjadi. Jika terdapat pelanggaran, kepala desa memiliki wewenang untuk memberikan sanksi kepada pelanggar sebagai upaya menjaga kepatuhan terhadap aturan di pasar.

5. Pemeliharaan bangunan pasar

Pemeliharaan bangunan pasar merupakan langkah penting dalam menjaga kondisi fisik pasar desa agar tetap baik dan berfungsi dengan baik. Kepala desa telah mengimplementasikan program pemeliharaan rutin yang dilakukan secara berkala. Program pemeliharaan ini melibatkan serangkaian kegiatan, termasuk pemeriksaan rutin. Melalui pemeriksaan rutin, kepala desa dan tim yang bertanggung jawab dapat memantau kondisi bangunan pasar secara teratur. Pemeriksaan ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah atau kerusakan yang mungkin terjadi pada bangunan, seperti retak, kebocoran, atau kerusakan struktural lainnya. Dengan mengidentifikasi masalah secara dini, Anda dapat mengambil tindakan perbaikan yang tepat waktu dan mencegah kerusakan yang lebih serius di masa depan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemeliharaan bangunan pasar merupakan langkah penting dalam menjaga kondisi fisik pasar desa agar tetap baik dan berfungsi dengan baik. Kepala desa telah mengimplementasikan program pemeliharaan rutin yang dilakukan secara berkala. Program ini melibatkan pemeriksaan rutin untuk memantau kondisi bangunan pasar. Melalui pemeriksaan rutin, kepala desa dan tim yang bertanggung jawab dapat mengidentifikasi masalah atau kerusakan yang mungkin terjadi pada bangunan. Dengan mengidentifikasi masalah secara dini, tindakan perbaikan yang tepat waktu dapat diambil untuk mencegah kerusakan yang lebih serius di masa depan.

6. Pemeliharaan pelanggan

Pemeliharaan pelanggan merupakan upaya yang terus-menerus dilakukan untuk memastikan kepuasan pelanggan dan membangun hubungan yang baik dengan mereka.

Sebagai kepala desa, telah mengadopsi pendekatan yang melibatkan pendengaran masukan dan umpan balik pelanggan sebagai bagian dari upaya pemeliharaan pelanggan di pasar desa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemeliharaan pelanggan merupakan upaya yang terus-menerus dilakukan untuk memastikan kepuasan pelanggan dan membangun hubungan yang baik dengan mereka. Sebagai kepala desa, telah mengadopsi pendekatan yang melibatkan pendengaran masukan dan umpan balik pelanggan sebagai bagian dari upaya pemeliharaan pelanggan di pasar desa. Hal ini bertujuan untuk memahami kebutuhan dan harapan pelanggan serta mengambil tindakan yang diperlukan untuk memenuhi mereka.

Kesimpulan

Peran kepala desa dalam menjaga ketertiban pasar Manis Desa Sukajadi, Kecamatan Sadanaya, Kabupaten Ciamis sangat penting. Dalam menjalankan tugasnya, kepala desa harus memastikan manajemen pasar desa yang transparan, keamanan yang terjaga, pengelolaan sampah yang baik, ketertiban di dalam pasar, pemeliharaan bangunan pasar, dan pemeliharaan pelanggan. Dengan melaksanakan langkah-langkah ini, kepala desa dapat menciptakan lingkungan pasar desa yang kondusif, aman, bersih, dan memenuhi kebutuhan masyarakat desa. Kepala desa juga berperan dalam memastikan partisipasi aktif pedagang dan masyarakat dalam pengelolaan pasar desa, sehingga terjalin hubungan yang baik antara pemerintah desa, pedagang, dan masyarakat secara keseluruhan. Dengan demikian, kepala desa memegang peran kunci dalam menjaga ketertiban dan kelancaran pasar desa, serta memastikan kesejahteraan masyarakat desa terpenuhi melalui pasar desa sebagai pusat kegiatan ekonomi dan sosial.

Referensi

- Budiyanto, Hery, 'Manfaat Penggunaan Metoda Konsolidasi Tanah', Mintakat, september. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jam/article/view/1956>
- Mahsyar, Abdul, 'Masalah Pelayanan Publik Di Indonesia Dalam Perspektif Administrasi Publik', Otoritas : Jurnal Ilmu Pemerintahan, 1.2 (2011), 81-90 <https://doi.org/10.26618/ojip.v1i2.22>
- Kristiyanto, Eko Noer, 'Kedudukan Kearifan Lokal Dan Peranan Masyarakat Dalam Penataan Ruang Di Daerah (Local Wisdom Position and Role of Society in Spatial Planning in the Region)', Rechts Vinding, 6.2 (2017), 159-77
- Rachmat Kriyantono. (2017). Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Jandrus Jobe. 2017. Peran Kepala Desa Dalam Pengelolaan Pasar Desa (Studi di Desa Gamsida Kecamatan Ibu Selatan Kabupaten Halmahera Barat). Jurnal Eksekutif Vol. 1 No. 1 Tahun 2017
- Meri Yarni. 2018. Peran Kepala Desa Sungai Gelam Dalam Pengelolaan Pasar Desa Sungai Gelam Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi. Jurnal Sains Sosia Humaniors Vol. 2 No. 2 Tahun 2018
- Yowandasa Angga. 2012. Manajemen Pengelolaan Pasar Tradisional di Kabupaten Madiun dan Upaya Peningkatannya. Jurnal Ekomaks, Vo. 1 No. 2 Tahun 2014.